



**PENGEMBANGAN BUKU BACAAN BAHASA ARAB**

**BERBASIS SEJARAH BAGI SISWA SMA/MA/SMK**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**nama : Indi Ika Saputri**

**NIM : 2303413008**

**Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab**

**Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

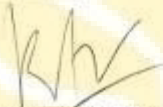
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Hari : Rabu

Tanggal : 4 Oktober 2017

Semarang, 4 Oktober 2017

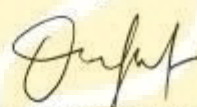
Pembimbing I



Retno Purhama I, S.S., M.A

NIP. 197807252005012002

Pembimbing II



Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I.

NIP. 197512182008121003

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Hari : Senin

Tanggal : 16 Oktober 2017

### Panitia Ujian Skripsi

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.

NIP. 196202211989012001

Ketua

Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197801132005011001

Sekretaris

Singgih Kuswardono, S.Pd.I., M.A., Ph.D.

NIP. 197607012005011001

Penguji I

Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I.

NIP. 197512182008121003

Penguji II

Retno Pumama I, S.S., M.A

NIP. 197807252005012002

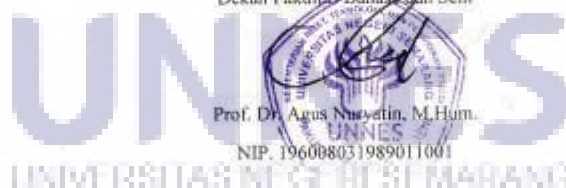
Penguji III

Mengetahui

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Agus Nugroto, M.Hum.

NIP. 196008031989011001



## PERNYATAAN

Dengan ini saya:

nama : Indi Ika Saputri

NIM : 2303413008

Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab/Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi atau tugas akhir yang berjudul: **PENGEMBANGAN BUKU BACAAN BAHASA ARAB BERBASIS SEJARAH BAGI SISWA SMA/MA/SMK** yang telah saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, yang saya hasilkan setelah melalui sebuah analisis, bimbingan, diskusi, dan pemaparan/ujian. pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Oktober 2017

yang membuat pernyataan



Indi Ika Saputri

2303413008

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ..... (الرعد: ١١)

Artinya:..... *sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri.... (Ar-ra'du:11)*

فَا صَبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا (المعارج: ٥)

Artinya: *maka bersabarlah engkau dengan kesabaran yang baik (Al-ma'arij:5)*

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا - إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (الشرح: ٥-٦)

Artinya: *Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (Al-Insyiroh 5:6)*

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu Inayah dan Bapak Sudiyono, dua malaikat tanpa sayap yang cinta dan kasih sayangnya senantiasa mengalir dalam aliran darah. Do'a yang senantiasa terucap dari bibir Ibu dan Bapak mengiringi setiap langkah.
2. Anggi Dwi Veronika dan Dandi Triyanjaya, yang senantiasa memberikan semangat kepada saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi **PENGEMBANGAN BUKU BACAAN BAHASA ARAB BERBASIS SEJARAH BAGI SISWA SMA/MA/SMK**. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
3. Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang dan dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran serta perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
4. Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran serta perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.


5. Singgih Kuswardono, S.Pd.L., M.A, Ph.D., selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan koreksi yang membangun dalam perbaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES, yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti, semoga bapak dan ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat.
7. Guru bahasa Arab beserta siswa-siswi MA NU Karangdadap Pekalongan, MASS Proto Kedungwuni Pekalongan, dan MA YMI Wonopringgo Pekalongan yang telah membantu peneliti.
8. Muchlisin Nawawi, Lc., M.Pd.L., Mujiyono, M.Sn., M. Romli, M.S.I., Mohammad Umar, S.Ag., dan Ahmad Muhaimin, S.Pd.L. yang telah berkenan menjadi validator.
9. Bapak, ibu, adik, dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan mencurahkan cinta kasih kepada peneliti.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya

Semarang, Oktober 2017

Peneliti

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

  
Indi Ika Saputri  
2303413008

## SARI

**Saputri, Indi Ika 2017. *Pengembangan Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah bagi Siswa SMA/MASMK*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A. Dosen Pembimbing II: Hasan Busri, S.Pd.I.,M.S.I.**

**Kata kunci: Buku Bacaan, Bahasa Arab, Sejarah**

Kurangnya ketersediaan buku bacaan penunjang yang menarik dan bermutu menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat membaca anak Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan buku bacaan yang sifatnya menunjang pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab layak dilakukan sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran bahasa yang terintegrasi. Pengembangan buku bacaan untuk menunjang pembelajaran membaca bahasa Arab dapat berisi materi yang beraneka ragam, salah satunya sejarah. Sejarah merupakan salah satu materi yang dapat diberikan untuk memperkuat karakter kebangsaan dan semangat patriotik siswa.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mendeskripsikan gambaran buku bacaan bahasa Arab yang ada selama ini dan analisis kebutuhan guru dan siswa SMA/MA/SMK di kabupaten Pekalongan terhadap buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah, (2) Mendeskripsikan prototipe buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah, (3) Mendeskripsikan penilaian pakar/ahli terhadap buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah, dan (4) Mendeskripsikan analisis SWOT buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah

Desain penelitian ini adalah *research and development* (R&D). Data penelitian ini diperoleh melalui non tes, yaitu berupa wawancara, observasi terhadap buku bacaan yang sudah ada, angket kebutuhan guru dan siswa, dan angket penilaian terhadap produk.

Kesimpulan penelitian ini adalah hasil analisis kebutuhan menunjukkan guru dan siswa di kabupaten Pekalongan menghendaki adanya pengembangan buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah. Isi dari buku bacaan ini memuat kosakata baru, materi bacaan yang disertai dengan gambar, serta evaluasi pada setiap materi. Penilaian ahli desain menunjukkan hasil kesesuaian yaitu pada aspek pemilihan warna memperoleh rata-rata nilai 86,67 (sangat sesuai), penggunaan *font* memperoleh rata-rata nilai 85,5 (sangat sesuai), tipografi memperoleh rata-rata nilai 82,5 (sesuai), dan ilustrasi memperoleh rata-rata nilai 85 (sesuai). Sedangkan pada penilaian ahli materi menunjukkan hasil kesesuaian yaitu pada aspek kelayakan isi memperoleh rata-rata nilai 85,515 (sangat sesuai), kelayakan bahasa memperoleh rata-rata nilai 80,791 (sesuai), serta kelayakan penyajian memperoleh rata-rata nilai 88 (sangat sesuai).



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>11</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Landasan Teoretis.....	16
2.2.1 Bahasa Arab.....	16
2.2.2 Pembelajaran Bahasa Arab.....	17

2.2.3 Membaca.....	18
2.2.4 Tujuan Membaca.....	19
2.2.5 Pengertian Buku Bacaan.....	20
2.2.6 Evaluasi Buku Bacaan.....	24
2.2.7 Materi Sejarah.....	25
2.2.8 Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	28
2.2.9 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XII Semester Ganjil.....	29
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	33
3.2 Tahapan dalam Penelitian.....	34
3.2.1 Potensi dan Masalah.....	35
3.2.2 Pengumpulan Data.....	37
3.2.3 Desain Produk.....	37
3.2.4 Validasi Desain.....	39
3.2.5 Revisi Desain.....	39
3.3 Subjek Penelitian.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4.1 Wawancara.....	41
3.4.2 Angket.....	42
3.4.3 Observasi.....	43
3.4.4 Dokumentasi.....	44

3.5 Instrumen Penelitian.....	44
3.5.1 Lembar Pedoman Wawancara.....	61
3.5.2 Lembar Pedoman Observasi.....	45
3.5.3 Lembar Angket.....	46
3.6 Uji Keabsahan Data.....	50
3.7 Teknik Analisis Data.....	51
3.7.1 Mengolah Hasil Wawancara.....	52
3.7.2 Mengolah Hasil Angket.....	52
3.7.3 Mengolah Hasil Observasi.....	53
3.7.4 Analisis SWOT.....	54
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
4.1 Gambaran Buku Bacaan Bahasa Arab yang Ada Selama ini dan Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa terhadap Pengembangan Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	56
4.1.1 Gambaran Buku Bacaan Bahasa Arab yang Ada Selama ini.....	56
4.1.2 Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa terhadap Pengembangan Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	60
4.2 Prototipe Produk Awal Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah...	85
4.2.1 Desain Pertama Prototipe Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	86
4.3 Validasi dan Saran Perbaikan terhadap Prototipe Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	93
4.3.1 Validasi Ahli Desain dan Materi terhadap Prototipe Buku Bacaan	

Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	94
4.3.2 Saran Perbaikan terhadap Prototipe Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	105
4.4 Hasil Analisis SWOT Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	111
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>116</b>
5.1 Simpulan.....	117
5.2 Saran.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>121</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>124</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Perbedaan antara Buku Ajar dan Buku Bacaan.....	22
2.3 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas XII Semester Ganjil....	30
3.1 Lembar Pedoman Wawancara.....	45
3.2 Lembar Pedoman Observasi.....	45
3.3 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa.....	47
3.4 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru.....	48
3.5 Kisi-kisi Angket Validasi.....	49
3.6 Aspek Validasi Desain.....	53
4.1 Hasil Analisis Kesulitan dalam Mencari Buku Bacaan Bahasa Arab.....	63
4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Bacaan Bahasa Arab untuk Menunjang Pembelajaran.....	65
2.3 Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	66
2.4 Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah sebagai Buku Bacaan yang Bisa dikembangkan.....	68
2.5 Hasil Analisis Kebutuhan Materi Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	69
4.6 Hasil Analisis Kebutuhan Kosa Kata pada Buku Bacaan.....	70
4.7 Hasil Analisis Kebutuhan Evaluasi pada setiap Materi Bacaan.....	71
4.8 Hasil Analisis Kebutuhan Komposisi Warna pada Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	72
4.9 Hasil Analisis Kebutuhan Letak Nomor Halaman .....	73

4.10 Hasil Analisis Kebutuhan Gambar Ilustrasi.....	74
4.11 Hasil Analisis Kebutuhan Jenis Huruf pada Buku Bacaan.....	75
4.12 Hasil Analisis Kebutuhan Ukuran Huruf pada Buku Bacaan.....	76
4.13 Hasil Analisis Kebutuhan Ukuran Buku Bacaan .....	77
4.14 Hasil Analisis Kebutuhan Cover Buku Bacaan.....	78
4.15 Hasil Analisis Kebutuhan Jumlah Soal Evaluasi.....	79
4.16 Hasil Analisis Kebutuhan Jenis Kertas Buku Bacaan.....	80
4.17 Hasil Analisis Kebutuhan Jenis Penjilidan Buku Bacaan.....	81
4.18 Rekapitulasi Hasil Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa.....	82
4.19 Kategori Penilaian Validasi Prototipe Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	94
4.20 Validasi Ahli Desain terhadap Aspek Pemilihan Warna.....	95
4.21 Validasi Ahli Desain terhadap Aspek Penggunaan <i>Font</i> .....	96
4.22 Validasi Ahli Desain terhadap Aspek Tipografi.....	97
4.23 Validasi Ahli Desain terhadap Aspek Ilustrasi.....	98
4.24 Validasi Ahli Materi terhadap Aspek Kelayakan Isi.....	99
4.25 Validasi Ahli Materi terhadap Aspek Kelayakan Bahasa.....	102
4.26 Validasi Ahli Materi terhadap Aspek Kelayakan Penyajian.....	103
4.27 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desan dan Ahli Materi terhadap Prototipe Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	104
4.28 Saran dan Perbaikan terhadap Prototipe Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	106
4.29 Analisis SWOT Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	111
4.30 Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru.....	114



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
3.1. Tahap-tahap Kegiatan Penelitian R&D .....	35
3.2. Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data .....	50
4.1 Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> .....	58
4.2 Kamus Ilmu Nahwu dan Shorof .....	59
4.3 Buku Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyyah Kelas XI .....	60
4.4 Desain Cover Depan dan Belakang Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah .....	87
4.5 Sampul Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	88
4.6 Kata Pengantar Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	89
4.7 Daftar Isi Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	90
4.8 Materi Sampul Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	91
4.9 Ilustrasi Sampul Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah .....	91
4.10 Kosa kata Sampul Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah .....	92
4.11 Evaluasi Sampul Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah.....	92
4.12 Daftar Pustaka Sampul Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah. .	93
4.13 Kesalahan Harakat dan Huruf sebelum Revisi .....	107
4.14 Perbaikan Harakat dan Huruf setelah Revisi .....	107
4.15 Penulisan Angka sebelum Revisi.....	107
4.16 Penulisan Angka setelah Revisi.....	107
4.17 Layout Sebelum Revisi.....	109
4.18 Layout setelah Revisi.....	109
4.19 Daftar Isi sebelum Revisi.....	109
4.20 Daftar Isi setelah Revisi.....	109
4.21 Materi sebelum Revisi .....	110
4.22 Materi setelah Revisi .....	110



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Panduan Wawancara
3. Lembar Instrumen Angket Analisis Kebutuhan Guru
4. Lembar Instrumen Angket Analisis Kebutuhan Siswa
5. Lembar Instrumen Angket Validasi Ahli Desain
6. Lembar Instrumen Angket Validasi Ahli Materi
7. SK Dosen Pembimbing
8. Surat Keterangan Penelitian



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan karakter bangsa harus senantiasa diiringi dengan penguatan rasa kebangsaan. Dengan semangat kebangsaan yang kuat, cerminan karakter Indonesia akan muncul dalam segala aktivitas yang ditujukan bagi peningkatan kualitas bangsa.

Pemahaman terhadap landasan filosofis dan historis pembangunan bangsa menjadi dasar bagi terciptanya semangat kebangsaan yang kuat. Disamping itu, nilai-nilai lokalitas, wawasan nasional, dan pemahaman terhadap berbagai fenomena di era global merupakan wujud dari upaya komprehensif memahami diri sebagai bangsa dan semangat kebangsaan dalam diri. Salah satu wahana untuk meningkatkan rasa dan semangat kebangsaan siswa yang pada akhirnya dapat memperkuat karakter bangsa Indonesia dapat dilakukan melalui pembelajaran bahasa yang integratif (Lestyarini 2012:340).

Pembelajaran bahasa memuat unsur-unsur dan keterampilan yang diajarkan. Unsur bahasa yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa meliputi tata bunyi (fonologi/ *'ilm al aswat*), tata tulis (ortografi/ *qowa'id al-impla'*), tata kata (*as-sharaf*), tata kalimat (*nachwu*), dan kosa-kata (*al-mufrodah*). Sedangkan keterampilan berbahasa terdiri atas menyimak (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qira'ah*), dan menulis (*al-kitabah*) (Effendy 2012:108-109).

Tujuan pembelajaran bahasa Arab sebagai pembelajaran bahasa kedua pada hakikatnya adalah seseorang mampu menggunakan bahasa selain bahasa ibu untuk berkomunikasi, mampu memahami rumus bahasa tersebut ketika mendengarkan, serta dapat mengaplikasikannya dalam berbicara, membaca, dan menulis (Madkur dkk 2010:65)

Membaca, menurut Tha'imah (2009:187) merupakan kegiatan pikiran, manusia menggunakan akal dan pengalaman yang telah lalu dalam memahami makna pesan yang ditransferkan kepadanya. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis), dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari teks tertulis (Mujib dan Rahmawati 2012:62).

Membaca, menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:246) merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.

Tidak hanya dalam pembelajaran bahasa saja, membaca merupakan materi terpenting di antara materi-materi pelajaran. Siswa yang unggul dalam pelajaran membaca akan unggul dalam pelajaran yang lain pada semua jenjang pendidikan. Begitu juga sebaliknya, siswa tidak akan bisa unggul dalam materi manapun dari materi-materi pelajaran kecuali jika siswa mempunyai kemampuan keterampilan membaca yang baik. Oleh sebab itu, membaca merupakan sarana yang utama untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa, lebih-lebih bagi pembelajar bahasa Arab

non Arab dan tinggal di luar negara-negara Arab seperti para pembelajar di Indonesia (Mujib dan Rahmawati 2012:61).

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca merupakan kegiatan fisik dan mental yang tujuan utamanya adalah memperoleh informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan pembaca. Kegiatan fisik dalam membaca artinya ada gerakan fisik yang terlihat saat seseorang membaca, misalnya gerakan mata dan bibir. Sedangkan kegiatan mental dalam membaca artinya ada proses mental untuk mendapatkan makna dari bacaan. Tidak hanya itu, untuk pembelajar bahasa tujuan membaca adalah sebagai sarana yang utama untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari.

Membaca merupakan upaya seseorang untuk memperoleh ilmu dan wawasan baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Budaya membaca sangat penting untuk ditanamkan, karena membaca dapat mempengaruhi sumber daya manusia (SDM). Namun, melihat kenyataan di Indonesia, minat baca masyarakat masih sangat rendah. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca anak-anak Indonesia. Salah satu yang paling menonjol yakni terbatasnya sarana dan prasarana membaca, seperti ketersediaan perpustakaan dan buku-buku bacaan yang bervariasi. Koleksi buku perpustakaan masih didominasi oleh koleksi buku paket. Masih banyak sekolah di Indonesia yang mengandalkan ketersediaan buku paket saja untuk kegiatan belajar di kelas. Ketersediaan buku-buku bacaan penunjang yang menarik dan bermutu masih kurang. Mahalnya buku-buku yang dijual di toko juga menjadi salah satu faktor rendahnya budaya membeli buku pada masyarakat (Nufus 2013:1).

Kurangnya ketersediaan buku bacaan penunjang yang menarik dan bermutu menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat membaca anak Indonesia. Buku bacaan di masyarakat sering dikenal dengan istilah buku bacaan atau buku keputakaan. Buku ini dimaksudkan untuk memperkaya wawasan, pengalaman, dan pengetahuan pembacanya. Buku bacaan diartikan sebagai buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan penguasaan iptek dan keterampilan; membentuk kepribadian siswa, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya. Buku ini dapat menjadi bacaan bagi siswa, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya (Nufus 2013:2).

Menurut Nashiah (2015:14), salah satu penyebab rendahnya minat baca siswa kelas XI IPA MAN Demak adalah teks bacaan yang kurang variatif. Untuk itu variasi materi teks bacaan berbahasa sangat diperlukan.

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 2 tahun 2008 pasal 6 ayat 2 yang menyatakan bahwa selain buku teks pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku bacaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran. Uraian ini diperkuat oleh ayat 3 yang menyatakan bahwa untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa, pendidik dapat menganjurkan siswa untuk membaca buku bacaan dan buku referensi. Salah satu ciri dari buku bacaan dilihat dari aspek keterkaitan materi adalah tidak terkait dengan kurikulum (mata pelajaran sains, kebutuhan hidup, perencanaan atau perkembangan zaman, pengalaman hidup).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis 5 Januari 2017 di beberapa sekolah dan perpustakaan di Pekalongan

menunjukkan bahwa buku-buku penunjang untuk pembelajaran bahasa Arab masih sedikit. Guru hanya menggunakan buku pegangan masing-masing, sedangkan buku penunjang seperti buku bacaan atau pengayaan sangat jarang sekali, bahkan bisa dikatakan tidak ada. Perpustakaan sekolah justru lebih banyak menyediakan buku paket dan kitab-kitab berbahasa Arab kontemporer (biasanya dikenal dengan istilah kitab kuning) yang banyak dipelajari di pondok-pondok pesantren yang di dalamnya berisi tentang agama Islam. Sedangkan buku bacaan yang bisa menjadi bahan bacaan siswa untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab dan menambah wawasan keilmuan belum ada. Oleh karena itu, pengembangan buku bacaan yang sifatnya dapat menunjang pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab, sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran bahasa yang terintegrasi layak dilakukan.

Pengintegrasian pembangunan karakter kebangsaan dalam pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran membaca, dapat diciptakan melalui penciptaan pembelajaran membaca yang berlandaskan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Abidin 2012:39).

Salah satu inovasi pembelajaran bahasa Arab adalah mengembangkan buku bacaan. Pengembangan buku bacaan untuk menunjang pembelajaran membaca bahasa Arab dapat berisi materi yang beraneka ragam, salah satunya sejarah. Sejarah merupakan salah satu materi yang penting dalam semangat kebangsaan dan karakter patriotik. Pendidikan sejarah di sekolah secara tradisional diarahkan pada pengembangan dan pemahaman terhadap berbagai peristiwa sejarah,

pengembangan cara berpikir kronologis, pengembangan nilai-nilai nasionalisme, patriotisme dan toleransi (Marli 2012:8)

Sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Materi pendidikan sejarah yang khas dan penuh dengan nilai memiliki paling memiliki potensi kuat untuk memperkenalkan kepada siswa tentang bangsa dan aspirasinya di masa lampau. Materi pendidikan sejarah mampu mengembangkan potensi siswa untuk mengenal nilai-nilai bangsa yang diperjuangkan pada masa lalu, dipertahankan dan disesuaikan untuk kehidupan masa kini, dan dikembangkan lebih lanjut untuk kehidupan masa depan (Hasan 2012:7)

Penelitian yang dilakukan oleh Hasan S Hamid pada tahun 2012 yang berjudul *“Pendidikan Sejarah untuk Pendidikan Karakter”* disebutkan bahwa materi pendidikan sejarah sangat penting dan memiliki kontribusi tinggi terhadap pendidikan budaya dan karakter bangsa. Pendidikan sejarah berperan dalam pendidikan karakter karena pelajaran Sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis 5 Januari 2017, diketahui bahwa pembelajaran sejarah di SMA sederajat sampai 6 jam pelajaran. Hal itu menunjukkan betapa pentingnya materi sejarah untuk meningkatkan semangat kebangsaan dan karakter patriotik dalam diri siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber tentang pentingnya mempelajari sejarah dapat disimpulkan, bahwa menurut narasumber belajar sejarah itu sangat penting, karena setiap individu merupakan bagian dari sejarah. Berdirinya negara Indonesia merupakan suatu sejarah perjuangan yang sangat panjang. Dari sejarah setiap individu mampu menghargai jasa para pahlawan dan mampu meneruskan perjuangan para pahlawan. Dengan sejarah kita juga mampu belajar dari masa lalu, memperbaiki yang kurang baik, dan meningkatkan yang sudah baik.

Buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah merupakan buku bacaan yang akan menunjang pembelajaran bahasa Arab. Selain sebagai sarana penunjang, buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah ini juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan semangat kebangsaan dan karakter patriotik dalam diri siswa. Buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah ini berisikan materi sejarah Indonesia, yang akan didesain dengan semenarik mungkin dan disertai dengan gambar untuk setiap materi. Buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah ini juga akan dilengkapi dengan kosakata baru untuk membantu pembaca mengetahui kosakata baru yang belum diketahui serta menambah perbendaharaan kosakata dalam bahasa Arab. Selain itu, buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah juga akan dilengkapi dengan evaluasi pada setiap materi bacaan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembaca terhadap materi bacaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian pengembangan dengan judul *“Pengembangan Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah bagi siswa MA/SMA/SMK”*



## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran buku bacaan bahasa Arab yang ada selama ini dan analisis kebutuhan guru dan siswa SMA/MA/SMK di kabupaten Pekalongan terhadap pengembangan buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah?
2. Bagaimana prototipe buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah?
3. Bagaimana penilaian pakar/ahli terhadap prototipe buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah?
4. Bagaimana Analisis SWOT buku bacaan bahasa arab berbasis sejarah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gambaran buku bacaan bahasa Arab yang ada selama ini dan analisis kebutuhan guru dan siswa SMA/MA/SMK di kabupaten Pekalongan terhadap buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah
2. Mendeskripsikan prototipe buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah
3. Mendeskripsikan penilaian pakar/ahli terhadap buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah
4. Mendeskripsikan analisis SWOT buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang telah diuraikan sebelumnya dan dimaksudkan agar dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian pengembangan buku ajar ataupun buku bacaan khususnya bagi pembelajar bahasa Arab dan sejarah. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan yang lebih luas tentang buku bacaan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk beberapa pihak, diantaranya:

#### **1.4.2.1 Sekolah**

Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih buku penunjang mata pelajaran bahasa Arab dan sebagai tambahan referensi kepastakaan sekolah.

#### **1.4.2.2 Guru**

Sebagai sumber belajar tambahan untuk diajarkan kepada siswa dan melengkapi kekurangan dalam buku yang digunakan, serta untuk mengetahui tahapan pengembangan buku bacaan.

#### **1.4.2.3 Siswa**

Sebagai sumber belajar bagi siswa untuk menambah wawasan dan pemahaman dalam mempelajari bahasa Arab maupun sejarah, dan

menunjang keterampilan berbahasa serta meningkatkan karakter kebangsaan dan semangat patriotik dalam diri siswa.

#### 1.4.2.4 Program studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi dalam mata kuliah pembelajaran khususnya berkaitan dengan pengembangan buku bacaan agar mahasiswa dapat lebih kreatif dalam mengembangkan bahan ajar dan buku bacaan.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Berikut ini akan dijelaskan tentang tinjauan pustaka dan landasan teoretis yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka dan landasan teoretis merupakan bagian dari studi kepustakaan yaitu mengkaji teori-teori dan referensi lain terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono 2014:398).

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian-penelitian terdahulu yang diangkat berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang sudah ada. Adapun penelitian tersebut adalah penelitiannya Bekti Kartika Ayuningrum (2012), Hikmawati (2013), Fathul Mujib (2013), Khotimatun Nafiah (2014), dan Aulia Rokhmah (2015).

Ayuningrum (2012), dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengembangan Buku Ajar Sebagai Pedoman dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab RA. Sinar Pelangi Kecamatan Gunungpati Semarang*”. Hasil penelitiannya adalah struktur dan komponen buku ajar *Al-‘Arabiyah Lil Athfal* untuk anak prasekolah yang sudah tersusun baik, kemampuan bahasa Arab anak meningkat pada setiap pertemuan pada saat menggunakan buku ajar, serta meningkatnya respon anak setelah menggunakan buku ajar *Al-‘Arabiyah Lil Athfal*.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan dengan menghasilkan

sebuah produk buku untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Ayuningrum mengembangkan buku ajar, sedangkan peneliti mengembangkan buku bacaan.

Hikmawati (2013), dalam skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Media Arcery (Arabic Diary) untuk Menunjang Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Negeri Brangsong*”. Hikmawati mengembangkan sebuah media yaitu membuat sebuah buku diary berbahasa Arab untuk peserta didik kelas VIII MTs. Hasil penelitian Hikmawati yaitu kebutuhan peserta didik dan guru terhadap Arcery dan penilaian ahli yang menunjukkan media Arcery sudah bagus dalam berbagai aspek yaitu bentuk fisik, isi dan kesesuaian dengan SK dan KD.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan dengan menghasilkan sebuah produk untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Hikmawati mengembangkan media pembelajaran, sedangkan peneliti mengembangkan buku bacaan.

Mujib (2013), dalam tesisnya yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat Mts Kelas VII Dan VIII Di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo*”. Hasil penelitian Mujib adalah buku teks pelajaran bahasa Arab tingkat MTs yang dikembangkan memiliki peran terhadap kemampuan bahasa peserta didik baik secara lisan maupun tulisan. Juga dapat menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih inovatif-menghibur dan tidak monoton.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Mujib dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan dengan menghasilkan sebuah produk buku untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Mujib mengembangkan bahan ajar buku teks, sedangkan peneliti mengembangkan buku bacaan.

Nafiah (2014) dalam jurnal *Lisanul Arab*, menulis artikel dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Media Penunjang Pembelajaran Tarakib (Qowaid) Kelas VII Mts Negeri 1 Semarang*”. Nafiah mengembangkan modul berbahasa Arab untuk kelas VII MTs. Hasil penelitiannya adalah (a) modul penunjang pembelajaran *tarakib* efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi *tarakib*, dan (b) respon peserta didik terhadap modul penunjang pembelajaran *tarakib* yaitu 67,74% peserta didik menyatakan bahwa modul sangat bagus dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nafiah dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan dengan menghasilkan sebuah produk buku untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Nafiah mengembangkan bahan ajar, sedangkan peneliti mengembangkan buku bacaan.

Rokhmah (2015), dalam skripsinya yang berjudul “*Penyusunan Buku Bacaan Mapel Geografi SMA Kelas XI Semester 1 Kurikulum 2013 Berbasis Android*”.

Hasil penelitiannya adalah buku bacaan mapel Geografi dinyatakan oleh ahli layak dan praktis digunakan sebagai bahan ajar dimanapun dan kapanpun.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rokhmah dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan dengan menghasilkan sebuah produk buku bacaan untuk menunjang pembelajaran. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Rohmah mengembangkan buku bacaan untuk mata pelajaran Geografi, sedangkan peneliti mengembangkan buku bacaan untuk mata pelajaran bahasa Arab.

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Pustaka</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Bekti Kartika Ayuningrum (2012) "Pengembangan Buku Ajar Sebagai Pedoman Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Ra. Sinar Pelangi Kecamatan Gunungpati Semarang"	a. Jenis penelitian pengembangan b. Produk untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab	a. Ayuningrum mengembangkan Buku ajar, b. Peneliti mengembangkan buku bacaan.
2.	Hikmawati (2013) "Pengembangan Media Arcery (Arabic Diary) Untuk Menunjang Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik Kelas Viii Mts Negeri Brangsong"	a. Jenis penelitian pengembangan b. Produk untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab	a. Hikmawati mengembangkan media, b. Peneliti mengembangkan buku bacaan.
3.	Fathul Mujib (2013) "Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat Mts Kelas VII Dan VII di Penerbit	a. Jenis penelitian pengembangan b. Produk untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab	a. Mujib mengembangkan bahan ajar buku teks, b. Peneliti mengembangkan buku bacaan

Bersambung.....

Lanjutan.....

No.	Pustaka	Persamaan	Perbedaan
	PT Tiga Serangkai Mandiri Solo”		
4.	Khotimatun Nafiah (2014) “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penunjang Pembelajaran Tarakib (Qowaid) Kelas VII MTs Negeri Semarang”	a. Jenis penelitian pengembangan b. produk untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab	a. Nafiah mengembangkan bahan ajar, b. Peneliti mengembangkan buku bacaan
5.	Rokhmah Aulia (2015) “Penyusunan Buku Bacaan Mapel Geografi Sma Kelas XI Semester 1 Kurikulum 2013 Berbasis Android”	a. Jenis penelitian pengembangan b. Produk untuk menunjang pembelajaran	a. Rokhmah mengembangkan buku bacaan untuk mata pelajaran Geografi, b. Peneliti mengembangkan buku bacaan untuk mata pelajaran bahasa Arab

Dari tabel 2.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang “Pengembangan Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah bagi peserta didik SMA/MA/SMK” belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti sebelumnya melakukan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk. Akan tetapi, produk yang dihasilkan berbeda dengan penelitian ini. Peneliti sebelumnya menghasilkan produk berupa buku ajar dan media pembelajaran bahasa Arab, sedangkan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah belum pernah dilakukan. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan yang menghasilkan sebuah produk buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah. Buku bacaan yang dihasilkan



dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab, dan dengan materi sejarah diharapkan buku bacaan bahasa Arab ini dapat meningkatkan karakter kebangsaan dan semangat patriotik dalam diri peserta didik khususnya dan pembaca pada umumnya.

## **2.2 Landasan Teori**

Teori-teori yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini yaitu tentang bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab, keterampilan membaca, buku bacaan, dan buku bacaan berbasis sejarah.

### **2.2.1 Bahasa Arab**

Bahasa menurut Ibnu Jinny (dalam Kuswardono 2013:21) yaitu bunyi-bunyian yang dipakai suatu kaum untuk mengungkapkan sesuatu yang diinginkan. bahasa Arab menurut Al-Ghalayain (2005:7), adalah kata-kata yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka. Bahasa Arab telah memberi banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam, sama seperti peranan Latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa abad pertengahan, bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutama dalam sains, matematika, dan filsafat yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab.

Bahasa Arab (*al-lughah al-'arabiyyah*) adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik. Bahasa semitik adalah bahasa yang dipakai oleh orang-orang atau bangsa yang tinggal di sekitar Sungai Tigris dan Eufrat, dataran Syiria, dan jazirah Arabia (Timur Tengah). Bahasa Arab

berkerabat dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Aram. Bahasa Arab modern berasal dari bahasa Arab klasik yang telah menjadi bahasa kesusastraan dan agama Islam sejak lebih kurang abad ke-6. Abjad Arab ditulis dari kanan ke kiri (Machmudah dan Rosyidi 2008:7).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab adalah bahasa kitab suci Al-Qur'an, hadits-hadits Nabi Muhammad SAW, dan khasanah ilmu pengetahuan agama Islam. Bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh masyarakat di dunia, termasuk Indonesia.

Sampai saat ini terdapat tiga jenis bahasa Arab, yaitu bahasa Arab klasik, bahasa Arab ilmiah, dan bahasa Arab harian. Bahasa Arab klasik berasal dari abad pertengahan dan merupakan bahasa yang dipergunakan untuk puisi pada masa sebelum Islam dan bahasa Al-Qur'an.

bahasa Arab ilmiah atau bahasa Arab modern merupakan bahasa Arab yang dipergunakan oleh seluruh negara-negara Arab. Bahasa Arab modern memiliki sintaksis yang sama dengan bahasa Arab klasik. Perbedaannya terletak pada perbendaharaan kata yang dicakupnya. Bahasa Arab modern telah menyerap sejumlah kosakata asing sesuai dengan perkembangan zaman.

bahasa Arab harian adalah bahasa komunikasi sehari-hari yang terdiri dari dialek yang amat banyak. setiap dialek mempunyai ciri khas yang membedakannya dari bahasa Arab baku dan ciri-ciri lainnya sesuai dengan keadaan wilayah masing-masing (Kuswardono 2013:31-32).

### 2.2.2 Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting di Indonesia. Secara kelembagaan, pembelajaran bahasa Arab mengalami perkembangan dari pembelajaran yang bersifat eksklusif menuju pembelajaran yang bersifat inklusif. Artinya, apabila pada awalnya bahasa Arab hanya diajarkan di lembaga-lembaga keagamaan, maka sejak tahun 80-an bahasa Arab sudah diapresiasi oleh lembaga-lembaga nonkeagamaan (Ainin 2014:3).

Sedangkan menurut Mujib dan Rahmawati (2012:27) pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Sebab, pengajaran bahasa mengutamakan beberapa keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab sebagai pembelajaran bahasa kedua pada hakikatnya adalah seseorang mampu menggunakan bahasa selain bahasa ibu, mampu memahami rumus bahasa tersebut ketika mendengarkan, serta dapat mengaplikasikannya dalam berbicara, membaca, dan menulis (Madkur dkk 2010:65)

Pembelajaran bahasa memuat unsur-unsur dan keterampilan yang diajarkan. Unsur bahasa yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa meliputi tata bunyi (fonologi/ *'ilm al aswat*), tata tulis (ortografi/ *qawa'id al-imla'*), tata kata (*ash-sharaf*), tata kalimat (*nachwu*), dan kosa-kata (*al-mufrodah*). Sedangkan keterampilan berbahasa terdiri atas menyimak (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qira'ah*), dan menulis (*al-kitabah*) (Effendy 2012:108-109).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab memuat empat keterampilan, yaitu menyimak (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qira'ah*), dan menulis (*al-kitabah*).

### **2.2.3 Membaca**

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis), dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari teks tertulis (Mujib dan Rahmawati 2012:62).

Membaca, menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:246) merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.

Tidak hanya dalam pembelajaran bahasa saja, membaca merupakan materi terpenting di antara materi-materi pelajaran. Peserta didik yang unggul dalam pelajaran membaca akan unggul dalam pelajaran yang lain pada semua jenjang pendidikan. Begitu juga, peserta didik tidak akan bisa unggul dalam materi manapun dari materi-materi pelajaran kecuali jika peserta didik mempunyai kemampuan keterampilan membaca yang baik. Oleh sebab itu, membaca merupakan sarana yang utama untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa, lebih-lebih bagi pembelajar bahasa Arab non Arab dan tinggal di luar negara-negara Arab seperti para pembelajar di Indonesia (Mujib dan Rahmawati 2012:62).

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca merupakan kegiatan fisik dan mental yang tujuan utamanya adalah memperoleh informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan pembaca. Tidak hanya itu, untuk pembelajar bahasa tujuan membaca adalah sebagai sarana yang utama untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari.

#### **2.2.4. Tujuan Membaca**

Secara umum tujuan dari kegiatan membaca ada tiga, yaitu (1) tujuan intelektual atau kognitif, yaitu untuk memperoleh dan menambah pengetahuan, serta memperluas wawasan, (2) tujuan praktis atau referensial, yaitu untuk memperoleh petunjuk bagaimana melakukan sesuatu, dan (3) tujuan afektif dan emosional, yaitu untuk memenuhi kebutuhan perasaan atau kejiwaan, sedangkan tujuan membaca lainnya tidak jauh dari ketiga tujuan tersebut (Tha'imah 2009:188).

Menurut Haryadi (2012:11) tujuan utama membaca adalah mendapatkan informasi dari bacaan yang dibaca. Untuk mendapatkan informasi pembaca perlu membuat atau mengikuti sistem atau cara kerja dalam membaca. Cara kerja fisik berkaitan dengan bagaimana mata membaca atau memandang bacaan yang merupakan sistem grafis. Sistem kerja psikis berkaitan dengan bagaimana cara otak memahami bacaan.

Menurut Mujib dan Rahmawati (2012: 68-69) tujuan membaca memiliki tujuan yang beraneka ragam. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian atau pengkajian, yaitu pembaca hanya sekedar melakukan studi pendahuluan untuk sebuah penelitian. Ia membaca teks yang berkaitan dengan tema penelitiannya.
- b. Membuat rangkuman atau kesimpulan, yaitu membaca dengan teliti sampai menemukan gagasan dari bacaan itu.
- c. Pengumuman, yaitu membaca untuk diperdengarkan orang lain sebagaimana seorang penyiar radio atau televisi
- d. Ujian, yaitu membaca dengan sangat teliti atau bahkan menghafalkannya untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian.
- e. *Refresing* dan mencari hiburan, yaitu membaca sebagian dengan memilih bagian bacaan yang sesuai dengan selera.
- f. Ibadah, yaitu berlandaskan kepentingan ibadah seperti membaca al-Qur'an.

Berdasarkan tujuan membaca yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari membaca yaitu untuk memperoleh informasi yang ada dalam bacaan, memahami makna yang ada dalam bacaan, dan menambah pengetahuan, serta memperluas wawasan.

### **2.2.5 Jenis-jenis Membaca**

Menurut Zulhanan (2014:100-104) ada empat jenis membaca, yaitu sebagai berikut.

- a. Membaca Nyaring (*Al-Qira'ah al-Jahriyah*)

Membaca nyaring adalah jenis bacaan yang diekspresikan peserta didik dengan suara yang keras (tinggi).

b. Membaca dalam Hati (*Al-Qira'ah ash-Shamitah*)

Membaca dalam hati adalah jenis bacaan yang dilakukan peserta didik untuk membaca suatu topik (teks) di dalam hati atau secara diam.

c. Membaca Intensif (*Al-Qira'ah al-Mukatsafah*)

Membaca Intensif adalah membaca yang digunakan sebagai mediaum pembelajaran kata-kata dan gramatika baru.

d. Membaca Ekstensif (*Al-Qira'ah al-Muassa'ah*)

Membaca Ekstensif adalah jenis membaca yang sifatnya lebih luas dan menyeluruh (komprehensif), yaitu mencakup bacaan panjang maupun pendek.

Menurut Nuha (2012: 114-116) secara garis besar, membaca dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, di antaranya adalah:

a. Membaca dalam Hati

Membaca dalam Hati yaitu membaca dengan cara tidak mengeluarkan ujaran, tetapi cukup di dalam hati. Jenis ini disebut juga membaca secara diam.

b. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah siswa membaca teks secara nyaring di dalam kelas. Membaca jenis ini bertujuan melihat kemampuan membaca siswa, melihat intonasi dan ritme membaca siswa, melihat kemampuan membaca tanda baca siswa, melihat kemampuan siswa dalam memahami bahan bacaan, memuaskan keinginan siswa untuk memperdengarkan bacaannya, membiasakan siswa berbicara di hadapan orang, melatih siswa membaca sebagai salah satu profesi manusia.

c. Membaca Pemahaman

Membaca yang dilakukan agar tercipta suatu pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam bacaan. dalam membaca pemahaman, seseorang siswa harus mampu menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam. Sehingga setelah selesai membaca, ia betul-betul memahami makna dan tujuan bacaan.

d. Membaca Kritis

Kegiatan membaca yang menuntut pembaca mampu mengerti, memahami, kemudian mengemukakan suatu pertanyaan apa dan bagaimana pokok pikiran yang terkandung dalam suatu bacaan. Membaca kritis penuh dengan penilaian dan kesimpulan.

e. Membaca Ide

Membaca ide merupakan kegiatan membaca yang bertujuan mencari, mendapatkan, dan memanfaatkan ide-ide yang terkandung dalam bacaan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah menambah sumber bacaan bahasa Arab untuk melatih siswa agar dapat menangkap arti, memahami, dan mencari informasi dari bahan tertulis, namun dengan cara yang menyenangkan sehingga menumbuhkan minat dan kecintaan siswa dalam membaca. Berdasarkan paparan tersebut, maka fokus penelitian ini ialah pada jenis membaca ekstensif dan pemahaman.

### 2.2.6 Pengertian Buku Bacaan

Salah satu yang menjadi sumber bacaan untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab adalah buku bacaan yang bervariasi. Menurut Depdiknas (dalam Rokhmah 2015:1011) buku bacaan merupakan buku yang memuat materi yang



dapat memperkaya buku teks pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi. Buku bacaan dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada peserta didik tentang kehidupan dalam berbagai bidangnya, baik tentang diri sendiri, masyarakat, budaya dan alam sekelilingnya maupun tentang Tuhan yang menciptakan alam. Oleh karena itu, buku bacaan yang merupakan buku pendidikan harus sesuai dengan keperluan peserta didik sehingga memberi kemudahan untuk digunakan dan dipelajari, baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa buku bacaan adalah buku yang materinya tidak terpaku dengan kurikulum, berisi informasi yang dapat melengkapi buku paket, yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Buku bacaan dapat menjadi bacaan bagi peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya. Adapun karakteristik buku bacaan adalah (1) Materi dapat bersifat kenyataan atau rekaan; (2) Pengembangan materi tidak terkait langsung dengan kurikulum atau kerangka dasarnya; (3) Materi disajikan secara populer atau teknik lain yang inovatif; (4) Penyajian materi dapat berbentuk deskripsi, eksposisi, argumentasi, narasi, puisi, dan/atau menggunakan penyajian gambar; (5) Penggunaan media bahasa atau gambar dilakukan secara inovatif dan kreatif.

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 2 tahun 2008 pasal 6 ayat 2 yang menyatakan bahwa selain buku teks pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku bacaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran. Uraian ini diperkuat oleh ayat 3 yang menyatakan

bahwa untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik, pendidik dapat menganjurkan peserta didik untuk membaca buku bacaan dan buku referensi.

Berkaitan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan tugas Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian dan Kebudayaan dalam pengendalian mutu buku, yang memiliki kewenangan untuk melakukan standarisasi buku teks pelajaran adalah Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP). Sementara itu, buku bacaan, referensi, dan panduan pendidik tidak merupakan kewenangan BSNP. Untuk itu, guna memudahkan dalam memberikan klasifikasi dan pengertian pada buku-buku pendidikan, dilakukan dua pengelompokan buku pendidikan berdasarkan ruang lingkup kewenangan, yaitu: buku teks pelajaran dan buku non teks pelajaran.

Menurut Depdiknas (dalam Rokhmah 2015:11), berdasarkan karakteristiknya terdapat perbedaan antara buku teks pelajaran dengan buku bacaan. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.2 Perbedaan Antara Buku Ajar dan Buku Bacaan/Pengayaan**

No.	Karakteristik	Buku teks	Buku bacaan/ pengayaan
1.	Target	Terdiri dari materi yang ditulis dan dipahami peserta didik dalam satuan pendidikan	Menambah wawasan peserta didik dan guru dalam satuan pendidikan
2.	Kegunaan dalam satuan pendidikan	Sumber utama	Bukan sumber utama hanya pelengkap

3.	Kedudukan dalam satuan pendidikan	Wajib	Bukan sebagai sumber utama, melainkan pendukung
4.	Kegunaan sebagai alat pendukung	Tinggi	Tidak tinggi
5.	Keterikatan penulisan	Berkaitan dengan kurikulum	Tidak terkait dengan kurikulum (matapelajaran sains, kebutuhan hidup, perencanaan atau perkembangan zaman, pengalaman hidup)
6.	Bantuan guru	Wajib	Tidak wajib
7.	Anatomi buku	Berisi materi pelajaran yang lengkap	---
8.	Tempat penggunaan	Kebanyakan di kelas/ sekolah	Tidak didominasi di kelas/sekolah (perpustakaan umum, rumah, ruang tunggu, tempat umum dll)

Berdasarkan tabel 2.2 tersebut, menunjukkan bahwa buku bacaan termasuk dalam buku non-teks yang memberikan banyak manfaat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Jika peserta didik kurang minat dalam membaca buku bacaan, sebaiknya seorang guru mengintegrasikan penggunaan buku bacaan ke dalam proses pembelajaran. Berdasarkan perbedaannya dengan buku teks pelajaran, buku bacaan memiliki keunggulan diantaranya menambah pengetahuan peserta didik, karena isi materi tidak hanya berisi konsep dan melengkapi buku pokok. Buku bacaan dapat diidentifikasi berdasarkan ciri-ciri berikut:

- a. Buku-buku yang dapat digunakan di sekolah, namun bukan merupakan buku pegangan pokok bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

- b. Buku non-teks pelajaran tidak menyajikan materi yang dilengkapi dengan instrument evaluasi dalam bentuk tes atau ulangan, latihan kerja (LKS) atau bentuk lainnya yang menuntut pembaca melakukan perintah-perintah yang diharapkan penulis untuk mengukur pemahaman terhadap bahan bacaan sebagai pembelajaran.
- c. Penerbitan buku non-teks pelajaran tidak dilakukan secara serial berdasarkan tingkatan kelas.
- d. Materi atau isi dalam buku non-teks pelajaran terkait dengan sebagian atau salah satu Kompetensi Inti atau Kompetensi Dasar yang tertuang dalam Standar Isi.
- e. Materi atau isi buku non-teks pelajaran cocok digunakan sebagai bahan pengayaan, atau kegiatan pendidikan, serta proses pembelajaran.

#### **2.2.6 Evaluasi Buku Bacaan**

Setelah selesai menulis buku bacaan, selanjutnya yang perlu dilakukan adalah evaluasi terhadap buku bacaan tersebut. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah buku bacaan telah baik ataukah masih ada hal yang perlu diperbaiki. Teknik evaluasi bisa dilakukan dengan beberapa cara, misalnya evaluasi kepada validator ataupun uji coba kepada peserta didik. Komponen evaluasi mencakup:

- a. Aspek kelayakan isi, meliputi beberapa komponen, yaitu 1) materi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, 2) materi/isi buku tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di

Indonesia, 3) Materi/isi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat), tidak menimbulkan SARA, dan tidak diskriminasi gender, 4) Materi/isi sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir dan akurat dalam satu bidang, dan 5) Materi/isi komplit, komprehensif, dan konsisten, sesuai dengan karakteristik bidang atau ruang lingkup, serta menggunakan sumber rujukan yang diakui secara universal pada bidangnya, 6) materi bermanfaat untuk menambah wawasan.

- b. aspek kelayakan kebahasaan, meliputi: 1) Lugas, bahasa yang digunakan mudah dipahami; 2) Komunikatif, bahasa yang digunakan mudah dimengerti, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik; 3) kesesuaian kaidah, bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan yang ada; dan 4) kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik
- c. Komponen kelayakan penyajian, meliputi: 1) Kejelasan tujuan yang ingin dicapai; 2) Urutan penyajian, mulai dari pendahuluan, isi, dan penutup, 3) Pemberian motivasi dan daya tarik, bagaimana buku tersebut dapat membuat pembaca menjadi termotivasi dan tertarik untuk membacanya; 4) Kelengkapan informasi, lengkap atau tidaknya informasi yang ada didalam buku
- d. Komponen kelayakan kegrafikan, meliputi: 1) Lay Out dan tata letak, disesuaikan dengan materi yang ada dalam buku bacaan, 2) Penggunaan font, jenis dan ukuran huruf harus disesuaikan, 3) Ilustrasi, gambar, foto dan video harus sesuai dengan materi yang terdapat dalam buku, dan 4) Desain tampilan

harus menarik dan sesuai dengan materi dalam buku, serta menggambarkan isi dari buku tersebut (BSNP 2007:28)

### **2.2.7 Materi Sejarah**

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Pada mata pelajaran Sejarah memiliki arti strategis dalam pembangunan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Secara substantif, materi sejarah :

1. Mengandung nilai-nilai kepahlawanan, keteladanan, kepeloporan, patriotism dan semangat pantang menyerah yang mendasari proses pembentukan watak dan kepribadian peserta didik.
2. Memuat khasanah mengenai peradaban bangsa-bangsa, termasuk peradaban bangsa Indonesia. Materi tersebut merupakan bahan pendidikan yang mendasar bagi proses pembentukan dan penciptaan peradaban bangsa Indonesia di masa depan.
3. Menanamkan kesadaran persatuan dan persaudaraan serta solidaritas untuk menjadi perekat bangsa dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa.
4. Sarat dengan ajaran moral dan kearifan yang berguna dalam mengatasi krisis multidimensi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Berguna untuk menanamkan dan mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam memelihara keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup (Aman 2011: 57).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang materi sejarah bertujuan :

1. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia serta dunia melalui pengalaman sejarah bangsa Indonesia dan bangsa lain.
2. Mengembangkan rasa kebangsaan, cinta tanah air, dan penghargaan kritis terhadap hasil dan prestasi bangsa Indonesia dan umat manusia di masa lalu.
3. Membangun kesadaran tentang konsep waktu dan ruang dalam berfikir kesejarahan.
4. Mengembangkan kemampuan berfikir sejarah (*historical thinking*), keterampilan sejarah (*historical skills*), dan wawasan terhadap isu sejarah (*historical issues*), serta menerapkan kemampuan, keterampilan dan wawasan tersebut dalam kehidupan masa kini.
5. Mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa.
6. Menanamkan sikap berorientasi kepada kehidupan masa kini dan masa depan berdasarkan pengalaman masa lalu.
7. Memahami dan mampu menangani isu-isu kontroversial untuk mengkaji permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakatnya.

8. Mengembangkan pemahaman internasional dalam menelaah fenomena aktual dan global.

Penelitian Susrianto (2010) menyatakan bahwa pembelajaran sejarah bukan hanya menanamkan pemahaman masa lampau hingga masa kini, menumbuhkan adanya perkembangan masyarakat kebangsaan dan cinta tanah air, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan memperluas wawasan hubungan masyarakat antar bangsa di dunia, melainkan juga ditekankan pada kegiatan yang dapat memberikan pengalaman untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan kecintaan pada manusia secara universal.

Sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Materi pendidikan sejarah yang khas dan penuh dengan nilai memiliki paling memiliki potensi kuat untuk memperkenalkan kepada peserta didik tentang bangsa dan aspirasinya di masa lampau. Melalui pelajaran sejarah peserta didik dapat melakukan kajian mengenai apa dan bila, mengapa, bagaimana, serta akibat apa yang timbul dari jawaban masyarakat bangsa di masa lampau tersebut terhadap tantangan yang mereka hadapi serta dampaknya bagi kehidupan pada masa sesudah peristiwa itu dan masa kini. Materi pendidikan sejarah mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengenal nilai-nilai bangsa yang diperjuangkan pada masa lalu, dipertahankan dan disesuaikan untuk kehidupan masa kini, dan dikembangkan lebih lanjut untuk kehidupan masa depan. (Hasan 2012:7)



Pendidikan sejarah, menurut Hasan (2012:91) memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengembangkan rasa ingin tahu, mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, membangun sikap kepahlawanan dan kepemimpinan, membangun dan mengembangkan semangat kebangsaan, mengembangkan kepedulian sosial, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, serta mengembangkan kemampuan mencari, mengolah, mengemas, dan mengomunikasikan informasi.

#### **2.2.8 Buku bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah**

Dari pengertian buku bacaan dan materi sejarah di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah adalah buku bacaan berbahasa Arab yang didalamnya berisi materi-materi yang berkaitan dengan sejarah berdirinya negara Republik Indonesia, termasuk didalamnya orang-orang yang berpengaruh dalam perjuangan bangsa. Buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah ini juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan karakter kebangsaan dan patriotik dalam diri peserta didik. Buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah ini berisikan materi sejarah Indonesia, yang akan didesain dengan semenarik mungkin dan disertai dengan gambar untuk setiap materi. Dalam buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah ini juga akan dilengkapi dengan kamus untuk membantu pembaca mengetahui kosakata baru yang belum diketahui serta menambah perbendaharaan kosakata dalam bahasa Arab. Selain itu, buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah juga akan dilengkapi dengan soal latihan atau evaluasi

yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi bacaan.

## **2.2.9 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab**

### **Kelas XII Semester Ganjil**

Buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah merupakan buku bacaan berbahasa Arab penunjang pembelajaran bahasa Arab yang didalamnya berisi materi sejarah. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dapat ditunjang dengan buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah ini adalah kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Arab kelas XII semester ganjil. Karena materi yang terdapat pada kelas XII semester ganjil sesuai dengan materi yang ada dalam buku bacaan bahasa arab berbasis sejarah.

### **Tabel 2.3 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas XII Semester**

**Ganjil**

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah Swt.</p> <p>1.2. Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar</p> <p>1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain</p> <p>1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan</p>	<p>3.1. Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2. Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p>
	<p>yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajainya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3. Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p>

	<p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p>
	<p>الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>



## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan dari penelitian ini berupa garis besar pembahasan dari rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, sedangkan saran ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan melalui penelitian serupa atau berkaitan dengan buku bacaan.

#### **5.1 Simpulan**

Buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah merupakan buku bacaan berbahasa Arab yang didalamnya berisi materi-materi yang berkaitan dengan sejarah berdirinya negara Republik Indonesia, termasuk didalamnya orang-orang yang berpengaruh dalam perjuangan bangsa. Buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah ini juga berfungsi sebagai sarana penunjang pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk meningkatkan karakter kebangsaan dan semangat patriotik dalam diri pembaca. Buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah ini berisikan materi sejarah Indonesia, yang didesain dengan menarik dan disertai dengan gambar untuk setiap materi. Dalam buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah ini juga dilengkapi dengan kosakata baru untuk membantu pembaca mengetahui kosakata baru yang belum diketahui serta menambah perbendaharaan kosakata dalam bahasa Arab. Selain itu, buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah juga dilengkapi dengan soal latihan atau evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembaca terhadap materi bacaan.

Potensi pertama yang ada dalam penelitian ini adalah adanya kurikulum mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib di beberapa jenjang sekolah, mulai dari SD/MI sampai tingkat perguruan tinggi, sehingga berpotensi untuk mengembangkan buku bacaan yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab.

Potensi yang kedua dalam penelitian ini adalah pentingnya materi sejarah untuk meningkatkan karakter kebangsaan dan patriotisme dalam diri pembaca. Sejalan dengan pendidikan karakter yang dicanangkan pemerintah pada semua jenjang pendidikan, buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah sangat perlu dikembangkan.

Masalah yang ada pada penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di beberapa sekolah dan perpustakaan adalah tidak adanya buku bacaan bahasa Arab yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab. Di perpustakaan tersebut hanya terdapat buku pegangan guru/buku paket saja, sedangkan buku bacaan berbahasa Arab yang dapat menunjang pembelajaran belum ada

Berdasarkan hasil Penelitian dan Pengembangan (R&D) yang berjudul “Pengembangan Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah bagi Siswa SMA/MA/SMK”, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil analisis gambaran buku bacaan yang ada selama ini menunjukkan bahwa ada beberapa buku bacaan yang menunjang pembelajaran, yaitu kitab Ta’lim Mutaallim, kamus istilah shorof dan nahwu, dan buku bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah kelas XI. Kebutuhan guru mata pelajaran sejarah dan

siswa SMA sederajat menunjukkan bahwa dari 3 guru dan 85 siswa yang menjadi responden, 100% guru dan 70,6% siswa menyampaikan bahwa adanya pengembangan buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah sangat dibutuhkan.

2. Prototipe buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah bagi siswa SMA/MA/SMK berisikan bacaan berbahasa Arab yang didalamnya berisi materi sejarah Indonesia. Buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah dilengkapi dengan gambar, kosa kata baru dan evaluasi pada setiap materi.
3. Analisis penilaian ahli terhadap desain Buku Bacaan Bahasa Arab Berbasis Sejarah dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ini sesuai dan baik dalam aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan. Saran dan masukan dari para ahli meliputi : (a) perbaikan harakat dan huruf yang salah ketik, (b) memperbaiki penulisan angka dalam bahasa Arab, (c) mengganti layout buku agar dibuka dari kiri ke kanan, (d) mengganti penulisan daftar isi menggunakan bahasa Arab, dan (e) menambahkan bahasa Indonesia untuk nama orang dan tempat yang sulit dibaca.
4. Hasil analisis SWOT produk lama dan produk baru menunjukkan bahwa produk baru, yaitu buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah lebih unggul dan memiliki banyak kelebihan daripada produk lama

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:



1. Berbagai jenis bahan ajar dan penunjang yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab masih sangat sedikit, sehingga adanya pengembangan buku ajar maupun penunjang yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
2. Penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap revisi desain, sehingga peneliti lain untuk dapat melanjutkan penelitian ini sampai tahap akhir, dan selanjutnya dapat menyempurnakan kualitas produk yang dihasilkan.
3. Guru dan siswa dapat menggunakan buku bacaan bahasa Arab berbasis sejarah ini sebagai salah satu penunjang pembelajaran bahasa Arab serta meningkatkan karakter kebangsaan dan semangat patriotik.



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.
- Ainin, Muhammad. 2014. *Metodologi Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Praktik*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Al-Ghalayain, Musthofa. 2005. *Jami' Ad-Durus Al-Arabiyah*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Emzir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press
- Haryadi. 2012. *Retorika Membaca Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Madkur, Ali Ahmad dkk. 2010. *Manahiju Ta'limul Lughah Al-Arabiyyah Annathiqina Lilughati Ukhra*. Kairo: Darul Al-Fikri Araby.
- Mahmudah, Umi dan Rosyidi A. 2008. *Active Learning Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Panduan Pengembangan Bahan Ajar. 2008. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Tujuan Materi Sejarah. 2013. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Siregar, S. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Thaimah, Rusydi Ahmad. 2009. *Al-Maharat Al-Lughowiyah*. Kairo: Dar Al-Fikr Al-Arabiy

## 2. Skripsi, Tesis , dan Disertasi

- Ayuningrum, Bekti Kartika. 2012. “Pengembangan Buku Ajar Sebagai Pedoman dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Ra. Sinar Pelangi Kecamatan Gunungpati Semarang”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Hikmawati. 2013. “Pengembangan Media Arcery (Arabic Diary) Untuk Menunjang Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Negeri Brangsong”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Mujib , Fathul .2013. “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat Mts Kelas VII Dan VII di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo”. *Tesis*.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nafiah, Khotimatun. 2014. “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penunjang Pembelajaran Tarakib (Qowaid) Kelas VII MTs Negeri Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Nufus, Dinina D. 2013. “Pengembangan Buku Pengayaan Cerita Anak Berbahasa Jawa Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga”. Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Rokhmah, Aulia. 2015. “Penyusunan Buku Suplemen Mapel Geografi Sma Kelas XI Semester 1 Kurikulum 2013 Berbasis Android”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

### 3. Jurnal

- Aman. 2011. "Di Seputar Sejarah dan Pendidikan Sejarah". INFORMASI. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Hasan, S.H. 2008. "Problematika Pendidikan Sejarah". FPIPS. Jurusan Pendidikan Sejarah. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Hasan, S. Hamid. 2012. "Pendidikan Sjarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter". Paramita. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lestiyarini, Beniati. 2012. "Penumbuhan Semangat Kebangsaan untuk Memperkuat Karakter Indonesia Melalui Pembelajaran Bahasa". Jurnal Pendidikan Karakter. Yogyakarta :Universitas Negeri Yogyakarta
- Marli, Suhardi. 2012. "Sejarah dan Pendidikan Sejarah". JURMAFIS. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Nafiah, Khotimatun. 2014. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penunjang Pembelajaran Tarakib (Qowaid) Kelas VII MTs Negeri Semarang. Lisanul Arab. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nashiah, Durotun. 2015. "Keefektivan Media Bulbar (Buletin Bahasa Arab) pada Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI IPA MAN Demak". Lisanul Arab. Semarang: Universitas Negeri Semarang